

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan penyebab kematian tertinggi di dunia¹. Kanker serviks menempati peringkat teratas penyebab kematian pada wanita di berbagai negara termasuk Indonesia. Kasus kanker serviks di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Data dari *Global Burden of Cancer*, pada tahun 2022 di Indonesia kasus kanker serviks sebanyak 36.964 dengan kematian sebanyak 20.708 kasus². Berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, DIY memiliki prevalensi kanker tertinggi di Indonesia yaitu 3,6%³. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Yogyakarta, pada tahun 2022 terdapat 479 kasus kanker serviks yang tersebar di 5 kabupaten/kota di Yogyakarta⁴.

Human Papilloma Virus (HPV) adalah penyebab utama kanker serviks, penularan virus ini biasanya melalui hubungan seksual⁵. Kanker serviks biasanya terjadi pada wanita usia subur (WUS) yang berusia 30-45 tahun, dikarenakan rata-rata pada wanita usia ini sudah aktif melakukan hubungan seksual dan sudah produktif⁶. Deteksi dini merupakan salah satu strategi paling efektif dalam pencegahan kanker serviks, dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) menjadi salah satu pendekatan yang direkomendasikan karena sederhana, murah, dan dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Metode ini dilakukan hanya dengan mengoleskan asam asetat 3-5% pada leher rahim, lalu mengamati

perubahannya, jika terdapat bercak putih pada leher rahim, maka terdeteksi lesi pra kanker⁷.

Berdasarkan data profil Kesehatan Indonesia 2023, persentase WUS yang melakukan pemeriksaan IVA dari tahun 2021-2023 sebanyak 14,6%. Jumlah capaian pemeriksaan IVA masih jauh dari target yang ditetapkan pemerintah sebesar 85% dari seluruh penduduk wanita³. Provinsi DIY tercatat sebanyak 1,36% WUS yang telah melakukan pemeriksaan IVA, terdapat 5 kabupaten/kota antara lain Kulon Progo (1,4%), Bantul (6%), Gunung Kidul (6,6%), Sleman (2,8%), dan Kota Yogyakarta (3%)⁴. Kabupaten Sleman menempati peringkat ketiga dari lima kabupaten/kota di Yogyakarta sebesar 1,2% dengan kasus tertinggi IVA positif sebanyak 38 kasus dan curiga kanker serviks sebanyak 16 kasus. Berdasarkan data dari Puskesmas Sleman pada tahun 2023, capaian pemeriksaan IVA sebesar 2% atau sebanyak 246 dari 9.327 WUS. Pada tahun 2024, capaian pemeriksaan IVA mengalami peningkatan menjadi 3% atau sebanyak 368 WUS. Puskesmas Sleman telah mengadakan pemeriksaan IVA secara gratis dan memberikan penyuluhan tentang pemeriksaan IVA di tingkat desa dengan peserta yaitu perwakilan WUS di setiap dusun. Studi pendahuluan yang telah dilakukan, dari 10 WUS yang melakukan pemeriksaan di Poli KIA Puskesmas Sleman tidak ada satu pun (0%) yang dapat menjawab dengan benar tentang syarat dan cara pemeriksaan IVA, sedangkan WUS yang mengetahui tentang pemeriksaan IVA mengatakan malu untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Tingginya kasus kanker serviks di Indonesia disebabkan karena 95% wanita tidak menjalani pemeriksaan secara dini, hal ini menunjukkan rendahnya partisipasi WUS dalam melakukan deteksi dini dengan pemeriksaan IVA⁸. Faktor yang mempengaruhi perilaku WUS dalam deteksi dini melalui pemeriksaan IVA antara lain pengetahuan dan sikap ibu⁹. Berdasarkan teori Lawrence Green, faktor penyebab dari perilaku salah satunya yaitu faktor predisposisi yang diwujudkan dalam pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, dan nilai-nilai¹⁰. Seseorang dengan pengetahuan yang buruk berpeluang 15,120 kali lebih tinggi untuk tidak menjalani pemeriksaan IVA apabila dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai pengetahuan baik¹¹.

Pengetahuan memainkan peranan penting dalam mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA. Seseorang dengan pengetahuan yang baik akan cenderung melakukan pemeriksaan IVA karena mereka mengetahui penyebab dan faktor risiko penyakit kanker serviks¹¹. Dengan adanya pengetahuan yang baik, maka responden akan lebih mengenali tanda dan gejala penyakit kanker serviks, dan termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA. Sehingga, responden mengetahui sejak dini diagnosis yang terjadi dan mereka juga akan lebih memperhatikan kesehatan reproduksinya dan melakukan pengobatan lebih dini apabila mereka sudah terdiagnosis terkena kanker serviks. Adanya hubungan antara sikap dengan perilaku WUS dalam deteksi dini kanker serviks dengan IVA¹². Terdapat hubungan sikap perempuan usia produktif terhadap perilaku pemeriksaan IVA. Sebagian besar WUS yang memiliki sikap negatif atau tidak

mendukung terhadap pemeriksaan IVA, maka mereka cenderung tidak tertarik untuk melakukan pemeriksaan IVA. Semakin positif sikap WUS, maka semakin tinggi partisipasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA¹³. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Wanita Usia Subur dalam Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Wanita Usia Subur pada Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku WUS pada pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman

2. Tujuan Khusus:

a. Mengetahui karakteristik (usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan), status vaksinasi HPV, dan penggunaan kontrasepsi WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman.

b. Mengetahui tingkat pengetahuan WUS tentang pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman

- c. Mengetahui sikap WUS dalam pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman
- d. Mengetahui perilaku WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman
- e. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku WUS dalam pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman
- f. Mengetahui hubungan sikap dengan perilaku WUS dalam pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kesehatan reproduksi khususnya pada bidang deteksi dini kanker serviks.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah bukti empiris, memperluas wawasan pembaca serta sebagai informasi ilmiah mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA.

2. Manfaat Praktik:

a. Bagi Wanita Usia Subur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia subur, serta

menambah motivasi untuk mengikuti program deteksi dini Pemeriksaan IVA.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi, serta memperkuat hasil-hasil yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku wanita usia subur pada pemeriksaan IVA.

c. Bagi Bidan di Puskesmas Sleman

Penelitian ini dapat memberikan konseling secara lebih intensif serta memberikan motivasi kepada wanita usia subur mengenai bahaya kanker serviks dan manfaat pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Kebaharuan Penelitian
1	Salwa Helmalia Frida ¹⁴	Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur	Pada rencana penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi, pengambilan data primer melalui penyebaran kuesioner pada WUS.
2	Herniyatun, dkk ¹⁵	Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap motivasi ibu dalam pemeriksaan IVA tes	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap motivasi dalam pemeriksaan IVA	penelitian yang akan dilakukan dengan pengambilan sampel lebih khusus yaitu wanita usia subur, teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> .
3	Purwi Yanti, Romaulina Sipayung, Leza Fidyah Restiana ¹⁶	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan Iva Tes Di Wilayah Kerja KPRJ Purwi Medika Kota Depok Tahun 2023	terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap minat melakukan IVA tes.	Pada rencana penelitian yang akan dilakukan dengan mengetahui pada karakteristik wanita usia subur dan penggunaan kontrasepsi. Data hasil penelitian akan dianalisis dengan uji korelasi rank spearman.